

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan *stakeholder* pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja, juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan, dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektifitas dan efesiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VIII (delapan) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini, mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Kegiatan PKL ini para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas menghubungkan pengetahuannya akademik dengan keterampilan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud para mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing di

Program Studinya masing-masing sesuai dengan buku pedoman PKL yang telah ditetapkan. Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis pada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang. Selama PKL mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL dan wajib hadir di lokasi PKL serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik kegiatan PKL dilakukan pada dua bidang kegiatan, yaitu manajemen asuhan gizi klinik dan manajemen sistem penyelenggaraan di rumah sakit. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di RSUD Haji Surabaya selama 3 bulan yaitu satu bulan pertama di sistem penyelenggaraan makanan rumah sakit, dan dua bulan terakhir di manajemen asuhan gizi klinik.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan kegiatan sistem penyelenggaraan makanan intitusi dan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien Hipertensi Urgensi dan Abnormal Uterine Bleeding di Ruang Bima RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kegiatan manajemen penyelenggaran makanan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang mulai dari perencanaan,

pengadaan, penerimaan, penyimpanan, persiapan, pengolahan dan pendistribusian.

- b. Mampu mengkaji skrinning pada pasien Hipertensi Urgensi dan Abnormal Uterine Bleeding di Ruang Bima RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.
- c. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien Hipertensi Urgensi dan Abnormal Uterine Bleeding di Ruang Bima RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.
- d. Mampu melakukan intervensi gizi (rencana dan implementasi asuhan gizi pasien) pada pasien Hipertensi Urgensi dan Abnormal Uterine Bleeding di Ruang Bima RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.
- e. Mampu monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien Hipertensi Urgensi dan Abnormal Uterine Bleeding di Ruang Bima RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Mampu melakukan edukasi pada pasien Hipertensi Urgensi dan Abnormal Uterine Bleeding di Ruang Bima RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan pasien Hipertensi Urgensi dan Abnormal Uterine Bleeding di Ruang Bima RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.
- b. Menambah wawasan tentang penatalaksana diet serta intervensi pada pasien Hipertensi Urgensi dan Abnormal Uterine Bleeding di Ruang Bima RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

1.3.2 Bagi Pasien dan Keluarga

Dapat menambah pengetahuan keluarga pasien tentang pemberian diet yang sesuai dengan kondisi penyakit pasien serta bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan untuk pasien Hipertensi Urgensi dan Abnormal Uterine Bleeding di Ruang Bima RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

1.3.3 Bagi Rumah Sakit

Menambah informasi dan masukkan dalam melakukan kegiatan asuhan dan pelayanan gizi di rumah sakit pada pasien Hipertensi Urgensi dan Abnormal Uterine Bleeding di Ruang Bima RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

1.4.1 Lokasi

RSUD K.R.MT Wongsonegoro Semarang, Jalan Fatmawati No.1 Mangunharjo, Temalang, Kota Semarang (50272), Telepon 024 – 6711500, Fax 024 – 6717755, email: rsud@semarang.kota.go.id, website: <http://www.rsud.semarangkota.go.id>

1.4.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2019 hingga 28 Februari 2020. Tanggal 06 Desember 2019 sampai 10 Januari 2020 melakukan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi dan 13 Januari 2020 sampai 28 Februari 2020 melakukan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer meliputi informasi tentang penyelenggaraan makanan dan asuhan gizi klinik yang diperoleh dari ahli gizi maupun tenaga kerja di instalasi gizi seperti pada saat penerimaan bahan makanan, jarak antara bahan makanan dengan dinding, suhu lemari penyimpanan, cara persiapan, waktu pengolahan, waktu pendistribusian dll. Selain itu pada asuhan gizi klinik data yang diperoleh meliputi data antropometri, fisik, dan riwayat makan pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum Rsud K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, gambaran umum instalasi gizi, struktur organisasi, jumlah SDM, pola menu, gambaran umum pasien, biokimia dan riwayat obat.

1.5.2 Metode Pengamatan

a. Wawancara

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data subyektif untuk mengetahui proses perencanaan hingga pengadaan bahan makanan pada Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan. Pola makan pasien sehari-hari, riwayat nutrisi pasien, sosial ekonomi, *recall* dan anamnesa, asupan makan pasien selama di rumah sakit, keluhan dan skrining gizi pasien untuk Manajemen Asuhan Gizi Klinik.

b. Observasi

Observasi langsung terhadap sistem penyelenggaraan makanan rumah sakit mulai dari penerimaan hingga distribusi makanan kepada pasien, serta keadaan fisik dan sisa makanan pasien pada Manajemen Asuhan Gizi Klinik.

c. Pengukuran

Metode ini digunakan dalam proses asuhan gizi klinik pada bagian *assessment* untuk mendapatkan data antropometri yaitu pengukuran LILA dan tinggi lutut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas pasien, diagnosa penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan laboratorium. Data tersebut dapat diperoleh dari rekam medis pasien dalam asuhan gizi klinik dengan dilakukan melalui pencatatan dan melakukan dokumentasi proses penyelenggaraan makanan.melalui foto kegiatan.

1.5.3 Instrumen Kegiatan

a. Metline digunakan untuk mengetahui tinggi lutut pasien yang akan digunakan untuk menentukan status gizi.

b. Pita LILA untuk mengetahui lingkaran lengan atas yang akan digunakan untuk menentukan status gizi.

c. Form skrining digunakan untuk mengetahui pasien berisiko malnutrisi atau tidak.

d. Form Asuhan Gizi Terstandar untuk menyusun rencana asuhan gizi.

e. Catatan medis untuk mengetahui identitas, data fisik, data klinis, dan data laboratorium pasien.

- f. *Leaflet* sebagai sarana untuk konsultasi gizi.
- g. Daftar Penukar sebagai sarana untuk konsultasi gizi.
- h. Timbangan digital untuk pemorsian pasien.
- i. Alat Tulis Menulis .

1.5.4 Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua yaitu manajemen sistem penyelenggaraan makanan dan manajemen asuhan gizi klinik. Manajemen sistem penyelenggaraan makanan meliputi kegiatan pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, persiapan, pengolahan, pemorsian dan pendistribusian. Terdapat pembagian ruang secara bergilir yang terdiri dari ruang penerimaan dan persiapan, ruang pengolahan makanan padat dan lunak, ruang pengolahan makanan cair, ruang formulasi makanan cair, serta ruang distribusi.

Kegiatan selanjutnya yaitu manajemen asuhan gizi klinik selama dua bulan meliputi skrining, diagnosa gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi serta edukasi gizi. Manajemen asuhan gizi dilakukan pada ruang Intensif, ruang Bedah, ruang Obgyn, ruang IPD, dan ruang IKA. Pergantian ruangan dilakukan setiap 1 atau 2 minggu sekali dan setiap ruangan terdiri dari satu mahasiswa.